

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK PASAR MODAL SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 ULU BARUMUN

Oleh

Susilawati Hasibuan

**NPM: 1105194/Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan**

ABSTRACT

The background of this research problem of low student test results in the subject matter of capital market in Class XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun. This study aimed to examine the effect of using learning Visual Basic Media on learning outcomes of students in the subject matter of capital market in Class XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun. The population in this study were all students of Class XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun consists of 2 classes totaling 80 students. The sampling technique used was random sampling technique. Thus obtained sample are 40 students. Based on calculations on statistical analysis shows that the average value of the learning Visual Media using in the subject matter of capital market in Class XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun of 2.80 with categories " good " , while the economics of learning outcomes of students in the subject matter of capital market before the use of the learning Visual Basic Media obtained an average value of 64.38 . with categories " Enough " and after the use of Visual Basic Media obtained average value 78.87 . with categories " good / Completed ". For signaling hypothesis upheld in this study received or rejected , then the inferential analysis using the formula test " t - test" . The score of "t"_{test} is bigger than "t"_{table} (5,39 > 1,68). It means that the alternative hypothesis formulated in this research can be accepted the truth.

Key words : visual media, capital market .

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga siswa memiliki kemampuan untuk hidup di masyarakat dan mensejahterakan masyarakat. Kualitas pendidikan yang diharapkan adalah memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal serta menghasilkan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi kepada perkembangan bangsa. Pendidikan dalam arti luas mengandung pengertian mendidik, mengajar, dan melatih, tiga aspek ini pada hakekatnya merupakan kesatuan yang tidak bisa terpisahkan karena masing-masing

memiliki fungsi tertentu dan mengarah pada kepribadian siswa. Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran serta fungsi Guru (Tenaga Pendidik) merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam kunci keberhasilan belajar mahasiswa. Oleh sebab itu pemerintah harus terus berupaya untuk mewujudkan perbaikan mutu pendidikan.

Keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas. Selain itu, belajar juga bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa karena dengan belajar siswa akan memiliki kemampuan dalam mengatasi setiap perubahan yang terjadi baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Selanjutnya, belajar bisa juga membuat aset yang sangat besar bagi negara kita, dan akan membawa perekonomian kita lebih maju dan meningkat. Untuk itu, guru dalam proses pembelajaran harus memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih giat belajar sehingga afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa juga akan lebih baik.

Lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara berjenjang dan berkesinambungan dengan sekolah salah satunya adalah Sekolah Menengah. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah yang bertugas untuk mentransformasi ilmu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan siwanya agar menjadi warga Negara yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memberikan berbagai ilmu kepada siswanya yang merupakan kelanjutan dari pendidikan dasar (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama).

Salah satu pokok mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran ekonomi. Adapun Tujuan mata pelajaran ekonomi KTSP SMA adalah yaitu membekali siswa untuk mengetahui, mengerti peristiwa-peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan Negara. Adapun materi yang diajarkan pada mata pelajaran ekonomi yaitu tentang pasar modal

Pasar modal adalah suatu gejala naiknya harga secara terus-menerus terhadap sejumlah barang Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 20 April 2013 yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ulu Barumon, Penulis mewawancarai guru yang mengajarkan mata pelajaran ekonomi bahwa siswa yang gagal mencapai KKM sebanyak 65% dan 35% siswa yang tuntas dalam materi Pasar. Hal ini dapat dilihat dari data yang ada pada bagian Tata Usaha SMA Negeri 1 Ulu Barumon bahwa hasil ulangan harian siswa pada materi pokok pasar modal, siswa hanya dapat memperoleh nilai 68. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa perlu ditingkatkan.

Apabila kondisi ini terus menerus dibiarkan maka mutu pendidikan akan semakin rendah dan angka pengangguran akan semakin bertambah, tujuan sekolah tidak tercapai, tujuan instruksional/tujuan mata pelajaran/kompetensi dasar tidak tercapai serta tujuan pendidikan nasional juga tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta tersebut kemungkinan

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya motivasi pada diri peserta didik, penggunaan Media pembelajaran yang kurang efektif, sikap yang kurang baik, sarana prasarana kurang memadai, keadaan panca indra tidak sehat, keadaan ekonomi peserta didik. Banyak guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hanya dengan cara yang pasif salah satunya dalam mempelajari ekonomi materi pokok pasar modal.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar sesuai pada materi pokok pasar modal seperti, memberikan penguatan, pendekatan, motivasi, menggunakan variasi dalam mengajar, mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran yang cocok, mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan menggunakan Media pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang baik, misalnya dengan menggunakan Media Visual. Media Visual secara langsung dapat melibatkan siswa untuk berfikir dan siswa juga lebih mudah memahami materi pelajaran. Proses belajar mengajar ini akan mendorong dan memotivasi siswa dimana proses pembelajarannya akan lebih menarik, sebab siswa tak hanya mendengar tetapi diajak untuk melihat, dan mengamati. Dan untuk pihak sekolah dapat mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) terhadap guru mata pelajaran untuk dapat keluar dari permasalahan proses pembelajaran khususnya materi pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis terdorong dan berkeinginan mengadakan suatu penelitian dengan judul: “Hubungan Media Visual Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok pasar modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun”.

1. Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Pasar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Menurut Oemar (2001:27), “Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman”. Dalam hal ini kemampuan dalam menerima isi pelajaran dari proses belajar terjadi dalam diri seseorang.

Dimiyati dan Mudjono (2009:3) mengatakan bahwa : “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dipandang dari dua sisi,yaitu sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi siswa,hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental atau yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar”.Hasil belajar dalam hal ini adalah hasil belajar Ekonomi Pada Materi pokok

pasar modal.

a. Pengertian Pasar Modal

Salah satu materi dalam pelajaran ekonomi adalah materi tentang pasar modal. Pasar Modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Menurut Anoraga (2006:5), "Pasar modal merupakan pertukaran klaim jangka panjang penambahan *financial Assets* (dan hutang) pada saat yang sama memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi." Hal ini sesuai dengan pendapat Hermansyah (2011:26), "Pasar Modal merupakan diperjual belikannya modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti obligasi dan saham." Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa pasar modal adalah pasar dimana terjadinya interaksi antara investor sebagai pemilik modal dan perusahaan yang membutuhkan modal.

b. Instrumen Pasar Modal

Pasar modal merupakan wadah dalam jual beli surat-surat berharga, surat-surat berharga ini merupakan instrumen atau yang diperjual belikan dalam pasar modal. Menurut Anoraga (2006:54), "Instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga (*securities*) yang diperdagangkan di bursa." Hal ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2009:209), "Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjual belikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen bersifat kepemilikan atau saham atau bersifat utang seperti obligasi." Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa instrumen tersebut adalah surat-surat berharga dalam hal ini saham dan obligasi.

Saham adalah surat bukti penyertaan modal pada perusahaan atau surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki, maka semakin besar pula kekuasaan di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham disebut deviden, deviden adalah laba yang diberikan emiten kepada pemegang saham. Pembagian deviden ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Dahlan (2009:507), "Instrumen pasar modal adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjual belikan melalui pasar modal." Dalam melaksanakan transaksi jual dan beli baik saham maupun obligasi di pasar modal diperlukan penjual dan pembeli. Tanpa adanya penjual dan pembeli, maka tidak akan mungkin terjadi transaksi seperti dalam definisi pasar yang lalu. Penjual dan pembeli di pasar modal kita sebut sebagai para pemain dalam transaksi di pasar modal. Para pemain terdiri dari para pemain utama dan lembaga penunjang yang bertugas melayani kebutuhan dan kelancaran pemain utama.

Menurut Manurung (2009:70), "Sekuritas (instrumen) pasar modal adalah sekuritas dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, seperti saham, dan hipotik." Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Membeli saham tidak ubahnya dengan menabung.

Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen pasar modal adalah surat-surat berharga yang diperjual belikan dalam pasar modal seperti saham dan obligasi.

c. Tata Cara Perdagangan Efek

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa. Menurut Anoraga (2009:41), "Perdagangan efek di bursa reguler dan bursa paralel diselenggarakan oleh masing-masing Bapepam dan Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-Efek yang diselenggarakan setiap hari kerja." Sejalan dengan itu menurut Manurung (2009:90), "Ada dua cara menjual sekuritas saham dan obligasi kepada publik, yaitu penjualan secara terorganisasi oleh perusahaan penjamin dan penempatan langsung." Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tata cara perdagangan efek adalah dengan menjual melalui perusahaan lain atau langsung menawarkan di bursa efek.

Menurut Kasmir (2006:225), "Bagi perusahaan yang akan melakukan emisi baik saham maupun obligasi di pasar modal haruslah memenuhi persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan di pasar modal." Hal ini sejalan dengan pendapat Dahlan (2011:500), "Proses emisi efek dapat dilakukan dengan melalui mekanisme Bursa Efek." Proses emisi efek biasanya dimulai dengan pernyataan yang ditujukan kepada Bapepam sebagai lembaga yang menaungi bursa efek dan emiten atau perusahaan yang membutuhkan modal baru masuk ke bursa efek.

Proses pencatatan efek di Bursa Efek Jakarta, dilakukan setelah pernyataan efektif oleh Bapepam dan emiten (yang membutuhkan modal) bersama dengan penjamin emisi telah melakukan penawaran umum. Penawaran umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek (saham) kepada masyarakat, berdasarkan tata cara yang diaur oleh undang-undang dan peraturan pelaksanaannya. Kegiatan ini lebih populer disebut sebagai *go public*. *Go public* dapat menjadi strategi untuk mendapatkan dana dalam jumlah besar. Dana tersebut dapat digunakan untuk melakukan ekspansi, memperbaiki struktur permodalan, dan investasi.

d. Pasar Modal Dan Pasar Uang

Pasar modal dan pasar uang merupakan wadah dalam penyaluran dan tempat untuk memperoleh dana-dana untuk sarana investasi. Dalam pasar modal diperjual belikan dana jangka panjang sementara dalam pasar uang diperjual belikan dana-dana jangka pendek. Menurut Kasmir (2009:235), "Pasar uang merupakan tempat memperjual belikan surat-surat berharga jangka pendek yang jangka waktunya tidak

lebih dari satu tahun.”

Untuk mendapatkan dana jangka pendek dalam bentuk surat berharga bagi pihak yang membutuhkan dapat masuk ke pasar uang. Begitu juga bagi yang kelebihan dana dan mengharapkan mendapatkan bunga maka pasar uang merupakan tempat yang tepat. Menurut Dahlan (2005:440), “Tujuan pasar uang bagi investor adalah untuk mencari keamanan dan likuiditas disamping peluang mendapatkan bunga.” Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pasar uang bertujuan untuk menyalurkan dana yang lebih dan sebagai tempat bagi pihak membutuhkan dana.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi pada materi pokok pasar modal adalah kompetensi yang dimiliki siswa tentang pasar modal setelah mendapat pembelajaran

1. Hakikat Media Visual

Media Visual merupakan suatu variasi/ strategi pembelajaran dengan menggunakan media visual yang berbentuk , Seperti foto, gambar, sketsa, grafik, bagan, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih yang berpengaruh terhadap perkembangan pemahaman siswa dimana guru dalam menyajikan materi. Menurut Azhar (2009:17) menyatakan bahwa, “Model Visual memiliki 4 fungsi yaitu : (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.”

Kemudian Arief (2009:28) menyatakan bahwa, “Model Visual salah satunya adalah media grafik yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, Saluran yang di pakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang di sampaikan di tuangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual”. Selanjutnya Azhar (2009:91) menyatakan bahwa, “Media Visual adalah media pembelajaran yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar , Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan para siswa. Bentuk media visual bisa berupa (a) gambar, (b) diagram, (c) peta, (d) grafik”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media Visual adalah suatu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang dapat dipahami oleh siswa dengan mudah serta memperkuat ingatan para siswa, media visual tersebut dapat berupa gambar, diagram, peta dan grafik.

Adapun indikator yang akan di bahas adalah a) mamfaat media Visual, b) prinsip media Visual, c) jenis-jenis media Visual.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1Ulu Barumun yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia Padangsidmpuan. Penelitian didasarkan karena informasi yang diperoleh sesuai dengan judul yang dibuat oleh penulis belum pernah ada yang meneliti. Disamping itu penulis menganggap bahwa permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan pada bulan Januari sampai dengan April 2014.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai dan ditempuh pada

pelaksanaan penelitian. Syaodih (2010:52) menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Kuantitatif Jenis Deskriptif dan Jenis Metode Eksperimen. Sebagaimana menurut Ikhsan (2006:4) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang bersifat deskriptif untuk menemukan jawaban pertanyaan tentang, siapa, apa, kapan, dimana. Penelitian ini untuk menjelaskan suatu subjek dengan menciptakan suatu permasalahan, baik kelompok, orang, atau kejadian-kejadian. Metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan Media Visual (variabel X) dengan hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal (variabel Y).

Metode eksperimen merupakan metode percobaan. Sebagaimana Arikunto (2009:207) mengatakan bahwa, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti. Keseluruhan objek penelitian ini disebut populasi. Sebagaimana Sugiyono (2010:61) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Ulu Barumun yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 80 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan 40 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dalam mengumpulkan data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Media Visual. Sebagaimana Arikunto (2006:156) mengatakan Observasi atau yang disebut pula sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indra. Bentuk Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk lembar penilaian observasi dengan Media Visual. Adapun jumlah aspek yang dinilai untuk peneliti dalam skripsi ini sebanyak 15 butir dengan skala nilai 1,2,3,dan 4.

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian berbentuk serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing anak didik, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang perubahan kognitif. Menurut Arikunto (2006:150) mengatakan

bahwa, Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Bentuk tes yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan opsi a, b, c, d dan e Untuk jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan menjawab salah diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang mungkin dicapai responden dalam menjawab instrumen adalah 20 butir soal.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran kedua variabel berdasarkan rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Analisis inferensial adalah untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus rumus uji t-tes.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan analisis data nilai yang diperoleh dari observasi tentang Penggunaan Media Visual pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun, diperoleh skor terendah 2,67 dan skor tertinggi 3,00 sedangkan nilai yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 1,00 - 4,00 Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 2,80 Nilai tersebut dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III tabel 4 skor rata-rata Media Visual 2,78 berada pada kategori "Baik". Artinya peneliti telah melaksanakan proses penerapan Media pembelajaran Berbasis Visual pada materi pokok pasar modal secara baik sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah penggunaan Media Visual yang ditetapkan oleh para ahli.

Dari hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal sebelum menggunakan Media Visual diperoleh nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata sebesar 64,38, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 61,37 dan median adalah 62,98. Jadi nilai rata-rata hasil belajar siswa materi pokok pajak berada di atas nilai tengah teoritisnya, dan jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan, maka posisi keberadaan hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1Ulu Barumun sebelum menggunakan Media Visual berada pada kategori "Cukup".

Sedangkan dari hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal sesudah menggunakan Media pembelajaran Berbasis Visua diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata sebesar 78,87, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 79,98 dan median adalah 79,7. Jadi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi pokok pasar modal berada di atas nilai tengah teoritisnya, dan jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang ditetapkan, maka posisi keberadaan hasil belajar siswa materi pokok pasar modal Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Ulu Barumun sesudah menggunakan Media Visual berada pada kategori “Baik/Tuntas”.

Perhitungan melalui pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh yang berarti (*Significant*) dengan menggunakan rumus uji t – tes. diperoleh $t_{hitung} = 5,39$. Bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1 = 40 - 1 = 39$. Tidak diperoleh di tabel maka dapat ditetapkan dengan rumus interpolasi linier (persamaan garis) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,68$. Sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,68 dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} jauh lebih besar dibanding t_{tabel} atau $5,39 > 1,68$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Visual dengan Hasil belajar ekonomi pada materi pokok pasar modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun.

DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta beberapa pendapat di atas yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa materi pokok pasar modal dengan Media Visual terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan menggunakan Media Visual maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok pasar modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun. Dengan kata lain semakin baik penggunaan Media Visual maka semakin baik pula hasil belajar siswa materi pokok pasar modal Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan Media Visual Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun berada pada kategori baik, dan hasil belajar siswa materi pokok pasar modal Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun berada pada kategori cukup, serta hipotesis alternatif yang ditegaskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui. Artinya, terdapat pengaruh yang antara penggunaan Media Visual dengan Hasil belajar siswa materi pokok pasar modal Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun.

2. Implikasi

Dalam penelitian ini bahwa penggunaan Media Visual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa pada Materi Pokok pasar modal di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ulu Barumun yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa pada materi tersebut.

Maka dari itu sekolah menerapkan Media Visual tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini harus sesuai dengan langkah-langkah Media Visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah dan Uno. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda Miftahul. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Media Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ikhsan Arfan dan Gojali Imam. 2006. *Metedologi Penelitian*. Medan: PT. Madju Medan Cipta.
- Istarani. 2012. *58 Media Pembelajaran Inofatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- M.L. Jhingan. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rianto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penenlitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Syaodih Nana. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Todaro Michael. 2000. *Pasar I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Mendesain Media Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.